

SKRIPSI



FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA HIPERTENSI DI INDONESIA : STUDI LITERATUR

OLEH:
Arindha Yaza
1605015135

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

SKRIPSI



FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA HIPERTENSI DI INDONESIA : STUDI LITERATUR

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

OLEH:
Arindha Yaza
1605015135

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Arindha Yaza

NIM : 1605015135

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat
pada Penderita Hipertensi di Indonesia : Studi Literatur

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 24 - Juli - 2020

TIM PENGUJI

Pembimbing : Alib Birwin, SKM., M. Epid ()

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Arindha Yaza

NIM : 1605015135

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat
pada Penderita Hipertensi di Indonesia : Studi Literatur

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 06 - Agustus - 2020

TIM PENGUJI

Penguji I : Nur Asiah, SKM., M.Kes

()

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Arindha Yaza

NIM : 1605015135

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat
pada Penderita Hipertensi di Indonesia : Studi Literatur

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 12 - Agustus - 2020

TIM PENGUJI

Penguji II : Awaluddin Hidayat Ramli Inaku, SKM., MKL

(q)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI**

Skripsi, Juni 2020

Arindha Yaza

“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi di Indonesia : Studi Literatur”

xviii + 75 halaman, 22 tabel, 3 bagan + 4 lampiran

ABSTRAK

Salah satu cara yang efektif agar untuk mengontrol tekanan darah tetap stabil adalah dengan cara patuh minum obat. Namun kegiatan kontrol tekanan darah ini membutuhkan waktu perawatan yang lama dan terus menerus sehingga banyak penderita hipertensi yang tidak patuh. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian terhadap literatur yang ada untuk merangkum faktor-faktor yang berhubungan signifikan dengan kepatuhan dalam menjalani pengobatan hipertensi di Indonesia. Dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode studi literatur. Pencarian literatur dilakukan melalui database Google Scholar, Portal Garuda dan DOAJ dengan kata kunci “Kepatuhan Minum Obat Hipertensi”, “Determinan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi”, “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi”. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi serta penilaian menggunakan *Strengthening the Reporting of Observational Studies in Epidemiology* (STROBE) diperoleh sebanyak 15 artikel. Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat 10 variabel, yang berhubungan signifikan dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi. Variabel tersebut adalah jenis kelamin, pendidikan, usia, lama menderita hipertensi, status pekerjaan, pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, dan peran tenaga kesehatan. Dengan demikian, diharapkan penderita hipertensi dapat selalu mengontrol tekanan darahnya melalui faktor-faktor yang berhubungan tersebut.

Kata Kunci : Hipertensi, Kepatuhan, Minum Obat

**UNIVERSITY OF MUHAMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
PUBLIC HEALTH DEPARTMENT
SPECIALIZATION IN EPIDEMIOLOGIST**

Skripsi, June 2020

Arindha Yaza,

“Factors Related to Compliance with Medication in Patients with Hypertension in Indonesia: Study Literature”

xviii + 75 pages, 22 table, 3 chart, 4 attachment

ABSTRACT

One effective way to control blood pressure remains stable is by complying with medication. However, this blood pressure control activity requires a long and continuous treatment so that many people with hypertension are not compliant. Therefore, it is necessary to study the existing literature to summarize the factors that are significantly related to adherence in undergoing hypertension treatment in Indonesia. In this study conducted using the literature review method. Literature search was carried out through the Google Scholar database, Garuda Portal and DOAJ with the keywords "Compliance with Taking Hypertension Medication" "Determinants of Compliance with Taking Hypertension Medication", "Factors Related to Compliance with Taking Hypertension Medication". Based on inclusion and exclusion criteria and assessment using Strengthening the Reporting of Observational Studies in Epidemiology (STROBE) obtained as many as 16 articles. The results of the study showed that there were 10 variables, which were significantly related to adherence to taking medication in patients with hypertension. These variables are blood pressure status, hypertension with complications, drug factors, knowledge, motivation, attitude, and the role of health workers. Thus, it is hoped that hypertension sufferers can always control their blood pressure through these related factors.

Keywords: Hypertension, Compliance, Taking Medication

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
E.Ruang Lingkup Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Hipertensi	5
1. Pengertian Hipertensi	5
2. Penyebab Hipertensi	5
3.Gejala Hipertensi	6
4. Komplikasi	6
5. Faktor Risiko Hipertensi	7
6. Penatalaksanaan	8
B. Perilaku Kepatuhan	9
1. Definisi Perilaku	9
2. Pengukuran Kepatuhan	10
3. Faktor yang Berhubungan Kepatuhan	10
C. Kerangka Teori	15
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS	14
A.Kerangka Konsep	14
B. Definisi Operasional	15
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Rancangan Penelitian	16
B. Langkah-Langkah Studi Literatur	16
1. Formulasi Pertanyaan Penelitian.....	16
2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	17

3. Pencarian Literatur	17
4. Pemilihan Literatur.....	17
5. Data Ekstaksi	18
6. Sintesis Data.....	18
7. Penyajian Data	18
C. Bagan Pemilihan Artikel	20
BAB V HASIL PENELITIAN	21
A. Karakteristik Artikel.....	21
B. Varaibel Kepatuhan Minum Obat	39
C. Variabel Independen.....	42
1. Jenis Kelamin.....	40
2. Pendidikan.....	42
3. Usia	44
4. Status Pekerjaan.....	45
5. Lama Menderita Hipertensi.....	47
6. Tingkat Pengetahuan	48
7. Motivasi	50
8. Akses Pelayanan Kesehatan	51
9. Dukungan Keluarga	53
10. Peran Tenaga Kesehatan	55
D.Rekapitulasi Variabel	57
BAB VI PEMBAHASAN	58
A. Hubungan Variabel Independen dengan Variabel Dependen	58
1. Hubungan Jenis Kelamin dengan Kepatuhan Minum Obat.....	58
2. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Minum Obat	59
3. Hubungan Usia dengan Kepatuhan Minum Obat	61
4. Hubungan Status Pekerjaan dengan Kepatuhan Minum Obat	62
5. Hubungan Lama Menderita dengan Kepatuhan Minum Obat	64
6. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat	65
7. Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Minum Obat	67
8. Hubungan Akses Pelayanan dengan Kepatuhan Minum Obat	68
9. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat	69
10. Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan.....	71
B. Keterbatasan	73
BAB VII PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
1 Saran Hasil Telaah Artikel	75
2. Saran Keterbatasan	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
2.1 Klasifikasi Tekanan Darah	5
3.1 Definisi Operasional.....	15
5.1 Karakteristik Artikel Jenis Kelamin dengan Kepatuhan	21
5.2 Karakteristik Artikel Pendidikan dengan Kepatuhan.....	23
5.3 Karakteristik Artikel Usia dengan Kepatuhan	24
5.4 Karakteristik Artikel Status Pekerjaan dengan Kepatuhan	26
5.5 Karakteristik Artikel Lama Menderita dengan Kepatuhan	28
5.6 Karakteristik Artikel Pengetahuan dengan Kepatuhan	29
5.7 Karakteristik Artikel Motivasi dengan Kepatuhan	31
5.8 Karakteristik Artikel Akses Pelayanan dengan Kepatuhan	33
5.9 Karakteristik Artikel Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan	35
5.10 Karakteristik Artikel Peran Tenaga Kesehatan	37
5.11 Proporsi Tingkat Kepatuhan Minum Obat Hipertensi	39
5.12 Variabel Jenis Kelamin	41
5.13 Variabel Pendidikan	42
5.14 Variabel Usia.....	44
5.15 Variabel Status Pekerjaan	46
5.16 Variabel Lama Menderita Hipertensi	47
5.17 Variabel Tingkat Pengatahan	49
5.18 Variabel Motivasi.....	50
5.19 Variabel Akses Pelayanan	52
5.20. Variabel Dukungan Keluarga.....	53
5.21. Variabel Peran Tenaga Kesehatan	55
5.22. Rekapitulasi Variabel Signifikan	57

DAFTAR BAGAN

2.1. Kerangka Teori	13
3.1 Kerangka Konsep	14
5.1. Pemilihan Artikel	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penilaian STROBE

Lampiran 2 Hasil Seleksi Artikel menggunakan STROBE

Lampiran 3 Abstrak setiap Artikel yang Digunakan

Lampiran 4 Kartu Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi saat ini masih menjadi masalah utama di dunia. Di dunia, terdapat 17 juta kematian pertahun yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskular. Dari jumlah tersebut, terdapat 9,4 juta kematian setiap tahun yang diakibatkan oleh penyakit hipertensi (WHO, 2013). Hipertensi harus serius selalu diperhatikan. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan tahun 2025 akan mempengaruhi 1,56 miliar orang dan menghasilkan 7 juta kematian setiap tahunnya. (Akinlua et al., 2018).

Menurut *The Internasional Society of Hypertension* (ISH), di dunia terdapat 600 juta penderita hipertensi dan 3 juta diantaranya meninggal setiap tahun (Haswan & Pinatih, 2017). Berdasarkan hasil penelitian, angka kejadian hipertensi selalu meningkat antara 35-46 % di negara berkembang ataupun negara maju.

Berdasarkan data Riskesdas 2018, di Indonesia angka kejadian hipertensi yang usianya 18 tahun ke atas mencapai 34,1% dari total penduduk Indonesia. Penderita hipertensi yang terdiagnosa hanya 8,4%, menunjukan banyak sekali yang tidak terdiagnosa sehingga berpengaruh terhadap kepatuhan dalam menjalani pengobatan hipertensi. Dalam hal ini salah satu alasan mengapa hipertensi merupakan penyakit dengan angka kematian tertinggi di Indonesia. (Kemenkes RI, 2018).

Menurut WHO dalam jurnal (Dewi et al., 2015) kepatuhan pasien yang tinggi dapat tercapainya tekanan darah yang terkontrol sehingga mengurangi biaya pengobatan dan rawat inap serta mengurangi terjadiya komplikasi kardiovaskular (Dewi et al., 2015). Namun, faktanya sedikit sekali penderita hipertensi yang sadar untuk melakukan pengobatan secara teratur.

Menurut hasil penelitian (Sinuraya et al., 2018), tingkat pendidikan seseorang mempunya hubungan kuat dengan kepatuhan minum obat. Hal ini sejalan dengan penelitian Boima dan Sumantra yang

menyebutkan tingkat pendidikan akan mempengaruhi perillaku seseorang (Boima et al., 2015).

Berdasarkan hasil penelitian (R. I. Pratiwi & Perwitasari, 2017) menyebutkan tenaga kesehatan berhubungan dengan tingkat kepatuhan minum obat penderita hipertensi. Petugas kesehatan yang memberi pelayanan dengan baik memberikan dampak yang positif bagi pasien.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk merangkum artikel Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi di Indonesia

B. Rumusan Masalah

Kepatuhan minum obat merupakan hal yang penting agar terkontrolnya tekanan darah pada penderita hipertensi. Sehingga dalam jangka panjang risiko kerusakan organ-organ kardiovaskular dapat dikurangi. Bedasarkan Survei Pendahuluan melalui Web Resmi Kementrian Kesehatan Indeks Keluarga Sehat bahwa beberapa daerah di Indonesia masih ada yang belum memenuhi Indikator Keluarga Sehat. Artinya kurangnya partisipasi masyarakat dalam kepatuhan minum obat hipertensi dan sudah banyak penelitian mengenai faktor apa saja yang berhubungan dengan tidak patuhnya penderita hipertensi dengan minum obat, hal ini mendorong penulis untuk melakukan metode studi literatur agar memperoleh kesimpulan terkait dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

C. Tujuan

Merangkum artikel yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Indonesia melalui studi literatur

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk data dan informasi ini dapat digunakan sebagai refensi untuk mendapatkan wawasan dan mengembangkan ide penelitian.

2. Bagi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk tenaga pengajar, mahasiswa dan alumni FIkes UHAMKA sebagai bagian dari proses belajar dan mengajar di FIkes UHAMKA. Serta hasil ini dapat dijadikan sebagai pustaka tambahan yang nantinya dapat berguna untuk study pendahuluan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan kepatuhan minum obat hipertensi.

3. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai masukan agar masyarakat berperan aktif dalam mengikuti program yang di lakukan oleh Puskesmas Pagedangan serta agar masyarakat juga lebih menyadari tentang pentingnya minum obat hipertensi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian studi literatur (*literature review*) yang dilakukan untuk merangkum faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Indonesia. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Dengan variabel dependennya adalah kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi dan tempat penelitian dalam artikel tersebut berada di wilayah Indonesia. Pencarian penelitian dilakukan dengan cara penelusuran pustaka melalui *Google Scholar*, GARUDA GARBA Rujukan Digital, dan DOAJ (*Directory of Open Access Journals*). Populasi penelitian ini adalah seluruh artikel kesehatan yang didapatkan

oleh peneliti. Sampel pada penelitian ini berjumlah 16 artikel. Artikel diseleksi menggunakan *Strengthening the Reporting of Observational Studies in Epidemiology* (STROBE). Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019 sampai bulan Juni tahun 2020.



Daftar Pustaka

- Adikusuma, W., Qiyaam, N., & Yuliana, F. (2015). Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi di Puskesmas Pagesangan Mataram. *Pharmascience*, 2(2), 56–62. [https://doi.org/2355 – 5386](https://doi.org/2355-5386)
- Agustina, R., & Raharjo, B. B. (2015). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Usia Produktif (25-54 Tahun). *Unnes Journal of Public Health*, 4(4), 146–158. <https://doi.org/10.15294/ujph.v4i4.9690>
- Akinlua, J. T., Meakin, R., Bashir, I., & Freemantle, N. (2018). Beliefs about hypertension among primary health care workers and clients in Nigeria: A qualitative study. *PLoS ONE*, 13(12). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0209334>
- Ardyanty, S. D. (2016). Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Jkn Di Poli Penyakit Dalam Rsud Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. *Journal of Hypertension*, 1(2), 665–672. <https://doi.org/10.1097/00004872-200304000-00003>
- Boima, V., Ademola, A. D., Odusola, A. O., Agyekum, F., Nwafor, C. E., Cole, H., Salako, B. L., Ogedegbe, G., & Tayo, B. O. (2015). Factors Associated with Medication Nonadherence among Hypertensives in Ghana and Nigeria. *International Journal of Hypertension*. <https://doi.org/10.1155/2015/205716>
- Dewi, M., Sari, I. P., & Probosuseno. (2015). Pengaruh Knnseling Farmasis terhadap Kepatuhan dan Kontrol Hipertensi Pasien Pronalis di Klinik Mitra Husada Kendal. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 4(4), 242–249. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2015.4.4.242>
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. (2013). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013. In *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. <https://doi.org/10.4049/jimmunol.1100709>
- Faiqoh, Z. (2013). *Analisis Peletakan Genetic Moment Sejarah Matematika dalam Aktivitas Pembelajaran*. UIN Sunan Gunung Ampel.
- Hanum, S., Puerti, N. R., Marlinda, & Yasir. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 10(1), 30–35. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Haswan, A., & Pinatih, G. N. I. (2017). Gambaran Karakteristik Penderita Hipertensi dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani I. *Intisari Sains Medis*, 8(2), 130–134. <https://doi.org/10.1556/ism.v8i2.127>
- Kartikasari, A. N. (2012). Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Di Desa Kabongan Kidul, Kabupaten Rembang Laporan. In *2015 IEEE 6th International Workshop on Computational Advances in Multi-Sensor*

Adaptive Processing, CAMSAP 2015.
<https://doi.org/10.1109/CAMSAP.2015.7383821>

Kemenkes.RI. (2014). Pusat Data dan Informasi Hipertensi. In *Infodatin* (Issue Hipertensi). <https://doi.org/10.1177/109019817400200403>

Kemenkes RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*.

Kionowati., Mediastani, E., & Septiana, R. (2018). Hubungan Karakteristik Pasien Hipertensi terhadap Kepatuhan Minum Obat di Dokter Keluarga Kabupaten Kendal. *Jurnal Farmasetis*, 7(1), 6–11. <https://doi.org/2252-9721>

Liberty, Iche A, Pariyana, Roflin, E., & Waris, L. (2017). Determinan Kepatuhan Berobat Pasien Hipertensi pada Fasilitas Kesehatan Tingkat I Berdasarkan anjuran Joint National. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 1(1), 58–65.

Liberty, Iche Andriyani, Pariyana, P., Roflin, E., & Waris, L. (2018). Determinan Kepatuhan Berobat Pasien Hipertensi Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat I. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v1i1.428>

Molintao, W. P., Ariska, & Ambitan, R. O. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Towuntu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Journal Of Community and Emergency*, 7(2), 156–169. <https://doi.org/2337-7356>

Noor, N. N. (2014). *Epidemiologi* (2nd ed.). Rineka Cipta.

Notoadmojo, S. (2018). Metodelogi Penelitian Kesehaan. *Indonesian Journal On Medical Science*. <https://doi.org/S0887899401003605> [pii]

Notoatmodjo, S. (2019). *Ilmu Perilaku Kesehatan* (2nd ed.). Rineka Cipta.

Nur Syahrini, E. (2012). Faktor-Faktor Risiko Hipertensi Primer Di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1(2).

Nurhayani, R., Susanto, H. S., & Ari Udiyono. (2019). Hubungan Faktor Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi (Studi Pada Pasien Hipertensi Essential Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(1), 114–121.

Osamor, P. E., & Owumi, B. E. (2011). Factors associated with treatment compliance in hypertension in southwest Nigeria. *Journal of Health, Population and Nutrition*, 29(6), 619–628. <https://doi.org/10.3329/jhpn.v29i6.9899>

Pratiwi, R. I., & Perwitasari, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Penggunaan Obat di RSUD Kardinah. *Seminar IPTEK Terapan*, 2(3), 15–17. <http://conference.poltekegal.ac.id/index.php/senit2017>

- Pratiwi, W., E, H., & H, H. Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Pengobatan Pada Penderita Hipertensi Di Klinik Pratama GKI Jabar Jakarta Pusat. *Seminar Nasional Riset Kedokteran (SENSORIK) 2020 Faktor-Faktor*, 27–40.
- Puspita, E. (2016a). Buka Ajar Keperawatan. *Universitas Negeri Semarang*, XVII+ 107 halaman + 28 tabel + 3 gambar + 16 lampi.
- Puspita, E. (2016b). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan. In *Universitas Negeri Semarang*. Universitas Negri Semarang.
- Puspita, E., Oktaviarini, E., Dyah, Y., & Santik, P. (2017). Peran keluarga dan petugas kesehatan dalam kepatuhan pengobatan penderita hipertensi di Puskesmas Gungpati Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12(2), 25–32. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi/article/download/3172/3056>
- Rasajati, Q. P., Raharjo, B. B., & Ningrum, D. N. A. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. *Unnes Journal of Public Health*, 4(3), 16–23. <https://doi.org/10.15294/ujph.v4i3.6339>
- Rusida, E. R., Adhani, R., & Panghiyangani, R. (2017a). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Motivasi dan Faktor Obat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Kota Banjarbaru Tahun 2017. *Jurnal Pharmascience*. <https://doi.org/10.20527/jps.v4i2.5766>
- Rusida, E. R., Adhani, R., & Panghiyangani, R. (2017b). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Motivasi dan Faktor Obat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Kota Banjarbaru Tahun 2017. *Jurnal Pharmascience*, 4(2), 130–141. <https://doi.org/10.20527/jps.v4i2.5766>
- Sabrina, B., Susanto, H. S., & Adi, M. S. (2015). Berhubungan, Faktor Lingkungan Sosial Yang Semarang, Dengan Tingkat Kepatuhan Terapi Penderita Hipertensi Primer Di Puskesmas Kedungmundu Kota. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(3), 120–129. <https://doi.org/2356-3346>
- Sarbia, S. N., Kumajas, S. S., & Mendur, F. (2015). Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Klien Hipertensi di Desa Lolah Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa. *Jurnal of Community and Emergency*, 3(2), 93–97.
- Sarumaha, E. K., & Diana, V. E. (2018). Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda di UPTD Puskesmas Perawatan Plus Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(2), 70. <https://doi.org/10.33085/jkg.v1i2.3914>
- Sinuraya, R. K., Destiani, D. P., Puspitasari, I. M., & Diantini, A. (2018). Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat

- Pertama di Kota Bandung. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 7(2), 124–133. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2018.7.2.124>
- Sukma, A. N., Widjanarko, B., & Riyanti, E. (2018). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Melakukan Terapi Di Puskesmas Pandanaran Kota Semarang. *Journal of Public Health*, 6(5), 687–695. <https://doi.org/2356-3346>
- Susanto, Y. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Cuka Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 1(1), 62–67. https://jurnal.akfarsam.ac.id/index.php/jim_akfarsam/article/download/14/13/
- Triguna, I. P. B., & Sudhana, I. W. (2015). Gambaran kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas petang ii kabupaten bandung periode juli-agustus 2013. *Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*, 4(6), 1–12.
- Wahyudi, C. T., Ratnawati, D., & Made, sang ayu. (2017). Pengaruh Demografi, Psikososial, dan Lama Menderita Hipertensi Primer terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi. *JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 2, 14–28. <https://doi.org/2502-0552>
- WHO. (2013). A global brief on Hypertension - World Health Day 2013. In *World Health Organization*. <https://doi.org/10.1136/bmj.1.4815.882-a>
- Yeni, F., Husna, M., & Dachriyanus, D. (2016). Dukungan Keluarga Memengaruhi Kepatuhan Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19(3), 137–144. <https://doi.org/10.7454/jki.v19i3.471>